

# PERANCANGAN KURSI *PORTABLE* UNTUK *MAKE-UP ARTISTS*

Oleh:

**Nurhazizah<sup>1</sup>**

*Program Studi Desain Produk Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercubuana*

[Nurhazizah117@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:Nurhazizah117@gmail.com)

**Vania Aqmarani Sulaiman, S.Ds., M.Ds<sup>2</sup>**

*Program Studi Desain Produk Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercubuana*

[vania.aqmarani@mercubuana.ac.id<sup>2</sup>](mailto:vania.aqmarani@mercubuana.ac.id)

## ABSTRAK

Dengan adanya tuntutan pekerjaan ke berbagai lokasi, kursi menjadi hal yang penting yang wajib dimiliki dan harus dibawa oleh seorang *Make-up Artists* saat bekerja, karena para *Make-up Artists* harus menyesuaikan dengan kondisi lokasi *client* yang berbeda-beda yang terkadang tidak memiliki kursi yang *proper* atau tidak sesuai dengan kenyamanan saat proses *make-up* berlangsung. Ditambah dengan proses *make-up* yang butuh waktu 2 hingga 3 jam untuk menyelesaikan 1 wajah *client* nya. Dengan kondisi seperti ini akan berdampak bagi proses *make-up* seorang *Make-up Artists* yang mengakibatkan proses *make-up* menjadi tidak nyaman dan sang *Make-up Artists* akan cepat merasa lelah, pegal, kaki kebas dan sakit punggung dikarenakan harus berdiri dan membungkuk untuk beberapa jam saat merias *client* nya. Maka dari itu *Make-up Artists* perlu persiapan dari kondisi yang sewaktu – waktu bisa terjadi di lokasi *client*. Dengan itu *Make-up Artists* membutuhkan kursi *portable* yang dapat dibawa dengan mudah ke lokasi *client*, juga dapat mempermudah proses *make-up* dengan *client* nya dan meminimalisir sakit punggung dan pegal.

**Kata Kunci:** *Make-up Artists, Kursi Portable, Aktivitas Make-up, Posisi Make-up, Sistem Pelipatan dan Adjustable*

## ABSTRACT

*With the demands of work in various locations, chairs are an important thing that must be owned and must be carried by Make-up Artists while working, because Make-up Artists have to adjust to the conditions of different client locations which sometimes do not have available chairs. Proper or not according to comfort during the make-up process. It was coupled with the make-up process, which takes 2 to 3 hours to complete one client's face. With conditions like this, it will have an impact on the make-up process of a Make-up Artist, which results in the make-up process becoming uncomfortable, and the Make-up Artists will quickly feel tired, achy, numb feet, and back pain due to having to stand and bend over for some time. Hours when dressing up his client. Therefore, Make-up Artists need to prepare for conditions that can occur at any time at the client location. With that Make-up Artists need a portable chair that can be brought easily to the client's location. It can also simplify the make-up process with the client and minimize backaches and aches.*

**Keywords:** *Make-up Artists, Portable Chairs, Make-up Activities, Make-up Position, Folding and Adjustable Systems*

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: September 13<sup>th</sup>, 2020

Revised: September 28<sup>th</sup>, 2020

Accepted: November 4<sup>th</sup>, 2020

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kursi *Portable* adalah sebuah rancangan kursi untuk seseorang yang berprofesi sebagai *make-up artist* yang bertujuan untuk memudahkan seorang *make-up artist* dalam melakukan pekerjaannya saat merias *client* dan juga meminimalisir dampak buruk bagi kesehatan *make-up artist* akibat terlalu lama berdiri pada saat proses *make-up*.

Seseorang yang berprofesi sebagai *Make-up Artists* atau yang biasa disebut dengan *mua* biasanya akan bekerja ke lokasi *client* jika akan mendandani *client* nya. Dalam hal pekerjaannya sang *Make-up Artists* harus bisa menyesuaikan kondisi lokasi *client* yang berbeda-beda, yang terkadang tidak *proper* atau tidak sesuai dengan kenyamanan saat proses *make-up* berlangsung. Tidak *proper* yang dimaksudkan adalah dimana kondisi lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat proses *make-up* tidak mendukung.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi saat di lokasi *client* adalah karena bekerja di lokasi yang berbeda setiap saat maka belum tentu di setiap lokasi memiliki kursi yang mendukung untuk *client* ataupun untuk *Make-up Artists* sendiri, bahkan tidak memiliki tempat duduk sama sekali. Ditambah lagi dengan proses *make-up* yang butuh waktu 2 hingga 3 jam untuk menyelesaikan 1 wajah *client* nya. Dengan kondisi seperti ini akan berdampak bagi proses *make-up* seorang *Make-up Artists* yang

mengakibatkan proses *make-up* menjadi tidak nyaman dan sang *Make-up Artists* akan cepat merasa lelah, pegal, kaki kebas dan sakit punggung dikarenakan harus berdiri dan membungkuk untuk beberapa jam saat mendandani *client* nya.

Dengan permasalahan yang ada pada *mua* jika dilihat dari kondisi lokasi yang berbeda disetiap pekerjaan, maka dari itu *Make-up Artists* perlu persiapan dari kondisi yang sewaktu – waktu bisa terjadi di lokasi *client*. Dengan itu *Make-up Artists* membutuhkan tempat duduk yang dapat dibawa dengan mudah ke lokasi *client*, dapat mempermudah saat proses *make-up* berlangsung dengan *client* nya dan juga meminimalisir dampak buruk yang akan terjadi pada kesehatan para *Make-up Artists*.

### 2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat di simpulkan perumusan permasalahannya ialah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana membuat desain kursi yang memiliki sistematika yang dibutuhkan namun tetap mudah dibawa ?

### 3. Orisinilitas

Perancangan kursi *portable* untuk seseorang *Make-up Artist* adalah merupakan inovasi dari karya sejenis dari *storage bag* yang memiliki fungsi ganda sebagai penyimpanan *make-up* yang dapat digunakan sekaligus sebagai tempat duduk saat dilokasi *client* dan *make-up artist chair* yaitu kursi yang digunakan oleh

*client* dari mua.

Berikut beberapa ulasan produk karya sejenis sebagai pembanding karya yang akan dirancang:

1) *Sport Artist Bag*



Gambar 1. *Zuca Sport Artist Bag*  
(Sumber gambar : [www.zuca.com](http://www.zuca.com))

Brand : *Zuca Sport Artist Bag*

Ukuran : 45,7 x 25,4 x 33 cm

Berat : 4,26 kg

Material : Aluminium & Polyester Resistent

Sistem : -

Kekurangan : *Sport bag* ini hanya memiliki tinggi 45 cm dimana bagian atas dari *zuca sport bag* dapat difungsikan sebagai dudukan, namun *sport bag* ini tidak dapat disesuaikan tingginya dengan kursi yang ada yang dimiliki oleh *client* di rumah nya karena setiap kursi memiliki ukuran yang berbeda. Dan dengan menggunakan *zuca sport bag* mua tidak dapat membawa bag ini untuk penerbangan karena tidak memenuhi spesifikasi *cabin size*.

Kelebihan : *Material frame* ringan dan kuat hingga beban  $\pm 100$  kg. *Sport bag* ini juga memiliki roda ganda untuk memudahkan naik tangga. Bentuk ringkas karena sudah menyatu dengan *storage*.

2) *Cantoni Make-up Artist Chair*



Gambar 2. *Cantoni Make-up Artist Chair*  
(Sumber gambar : [www.cantonionline.com](http://www.cantonionline.com))

Brand : *Cantoni Make-up Artist Chair*

Ukuran : 43 x 54 x 144 cm

Berat : 20kg

Material : Kayu *Beech* dan Aluminium

Anodisa

Sistem : Portable

Kekurangan : *Cantoni Make-up Artist Chair* memiliki material yang cukup berat, tidak ringkas juga membutuhkan *space* banyak jika dibawa menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan kursi ini lebih diperuntukkan untuk *client* dari mua.

Kelebihan : *Cantoni Make-up Artist Chair* memiliki material *frame* yang cukup kuat karena terbuat dari aluminium dan kayu *beech*. Kursi ini juga memiliki sistem *adjustable* dengan satu ukuran.

Kesimpulan yang didapat dari data produk sejenis di atas adalah produk *Zuca Sport Artist Bag* memiliki fungsi utama sebagai *storage* penyimpanan *make-up* yang memiliki *frame* cukup kuat yang dapat digunakan juga sebagai tempat duduk pada saat *storage bag* ini tidak digunakan. Jika pengguna menggunakan *storage* ini maka akan membutuhkan fitur lain yang harus dibawa

seperti lampu dan cermin dengan *storage* tambahan pula. Kemudian dengan digunakannya *Zuca Sport Artist Bag* ini *make-up artist* tidak dapat membawa *storage* ini untuk penerbangan karena tidak memenuhi *standart* dari *cabin size*.

Sedangkan *Cantoni Make-up Artist Chair* fungsi utamanya digunakan sebagai tempat duduk *client* dari *make-up artist* dengan memiliki 2 ukuran agar *make-up artist* dapat berdiri sama rata dengan tinggi *client* yang menggunakan kursi ini agar saat proses *make-up* berlangsung MUA tidak membungkuk. Kursi ini memiliki material yang cukup berat karena sehingga memiliki frame yang cukup kuat jika digunakan hingga beban  $\pm 70$ kg. Jika dilihat dari fungsi utama kedua produk sejenis di atas, masih belum dapat memecahkan permasalahan *make-up artist* yang membutuhkan kursi untuk saat proses *make-up* berlangsung dan mudah saat dibawa. Maka dari itu disini penulis ingin mencoba merancang desain kursi yang difungsikan khusus untuk *make-up artist*.

#### 4. Tujuan dan Manfaat

##### 1) Tujuan

- a. Untuk menghindari sakit punggung dan pegal pada kaki akibat kelamaan berdiri dan membungkuk saat proses *make-up*.
- b. Untuk menambah kenyamanan saat proses *make-up*.
- c. Untuk mempermudah kursi saat dibawa oleh *make-up artist* ke lokasi.

- d. Untuk menyangga beban tubuh pada saat proses *make-up*.

##### 2) Manfaat

- a. Agar peneliti dapat mengem-bangkan penelitian menjadi rancangan yang bermanfaat bagi target pengguna.
- b. Agar hasil penelitian dapat menjadi tambahan dalam referensi dan pengembangan penelitian mengenai rancangan *design Beauty Case* bagi Universitas Mercu Buana.
- c. Agar hasil penelitian dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## B. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Kajian Sumber Perancangan

Konsep dasar dalam perancangan kursi *portable* ini adalah tentang bagaimana kursi ini dirancang untuk dapat memecahkan permasalahan yang biasanya sering terjadi di lokasi *client* dari *make-up artist* pada saat melakukan proses *make-up*. Dimana biasanya kursi yang digunakan untuk proses *make-up* menggunakan kursi yang ada yang dimiliki oleh *client* di rumahnya, sehingga MUA harus menyesuaikan posisi duduk dengan *client* nya agar posisi *make-up* menjadi lebih nyaman. Terlebih lagi jika hanya ada satu kursi di lokasi yang membuat MUA harus terus berdiri dan membungkuk untuk menyesuaikan posisi dengan wajah *client* selama proses *make-up* berlangsung yang akan mengakibatkan proses *make-up* menjadi tidak nyaman dan memperburuk kesehatan dari

*make-up artist*.

Berangkat dari beberapa permasalahan yang ditemukan, dan beberapa data analisa, juga dari salah seorang *professional make-up artist* dan pengalaman pribadi sebagai *make-up artist*, bahwa seorang *make-up artist* membutuhkan:

- 1) Sebuah rancangan produk yang dapat menyangga beban tubuh nya pada saat proses *make-up*.
- 2) Karena kursi yang dimiliki oleh setiap *client* di rumahnya berbeda, maka dari itu dalam produk rancangan butuh sistematika *adjustable* agar dapat menyesuaikan kursi yang dimiliki oleh *client*.
- 3) Rancangan yang dapat dibawa dengan mudah saat pengguna bekerja ke lokasi *client* nya.

Dalam menyelesaikan permasalahan ini dilakukan dalam beberapa pendekatan dari hasil wawancara narasumber yang berprofesi sebagai *make-up artist* yaitu Khalida Hayatunnisa (Khalida Latief *Make-up*) juga dari pengalaman pribadi yang dirasakan selama menjadi *make-up artist*. Dengan demikian produk yang akan dirancang adalah sebuah kursi *portable* dengan beberapa sistem sebagai media produk yang dapat membantu memecahkan permasalahan target pengguna dalam bekerja ke lokasi *client*.

Produk rancangan ini juga memiliki keunggulan yang diterapkan pada rancangan yaitu memiliki sistem *portable* yang dapat

mempermudah penggunaanya dalam membawa produk ini bersamaan dengan barang bawaan lainnya dengan mudah dan juga memiliki sistem *adjustable* yang dapat menyesuaikan tinggi kursi yang dimiliki oleh *client* di rumahnya agar pengguna nya dapat tetap nyaman menggunakan kursi pada saat proses *make-up*.

## 2. Landasan Perancangan

### 1) *Beauty Case*



Gambar 3. *Beauty Case*  
(Sumber gambar : Global market)

Menurut Listiani dalam buku Kartono tahun (2014) *Beauty Case* adalah kotak untuk menyimpan dan membawa berbagai alat kosmetik yang digunakan untuk merias wajah diri sendiri maupun orang lain. *Beauty Case* yang ada tersedia dalam berbagai ukuran masing-masing dan terdiri dari beberapa layer susun yang biasa menyimpan peralatan *Make-up* dan aksesoris. Dilengkapi dengan *handle* serta *lock* sehingga mudah dibawa aman dan tidak tercecer. Landasan teori dari *beauty case* ini menjadi acuan bagaimana rancangan kursi akan dibawa bersamaan dengan *beauty case*.

## 2) Kursi



Gambar 4. Kursi  
(Sumber gambar : Global Market)

Kursi adalah sebuah perabotan rumah tangga yang biasa digunakan sebagai tempat duduk. Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki yang digunakan untuk menopang berat tubuh di atasnya. Namun ada beberapa jenis kursi lainnya yang memiliki 1 kaki yang terletak di bagian tengah seperti *barstool*, *standing stool* dan lain nya.

## 3) Sistem Pelipatan Kursi



Gambar 5. Sistem pelipatan kursi  
(Sumber gambar : ideastgift)

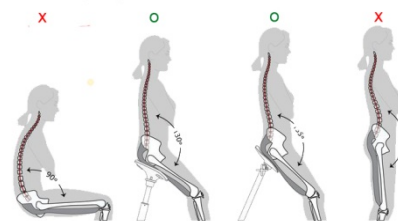
Sistem lipat adalah suatu bentuk pada suatu bidang yang dapat dilipat menjadi 2 bagian atau beberapa bagian. Penerapan sistem dengan metode lipat pada produk perancangan ini di dasari karena salah satu tujuan utama dari penerapan kursi *portable* ini yaitu bagaimana memudahkan pengguna nya

dalam membawa kursi *portable* bersamaan dengan bawaan lain nya ke lokasi *client* nya.

## 4) Posisi yang baik saat duduk

Dalam hal perancangan sebuah kursi, perlu juga mempertimbangkan hal-hal yang dirasa perlu agar hasil rancangan yang dihasilkan lebih maksimal, termasuk posisi yang baik pada saat ketika duduk agar rancangan yang dirancang dapat digunakan dengan nyaman oleh pengguna nya.

Menurut data penelitian yang di dapatkan oleh Ergo Canada menyebutkan bahwa posisi yang baik pada saat duduk yaitu memposisikan kepala di atas tulang belakang, memastikan bahwa punggung dapat memberikan dukungan yang diperlukan tanpa kelelahan. Posisi duduk juga seharusnya dapat mendorong sikap tubuh yang lebih tegak lurus, dengan pengurangan lengkungan leher ke depan. Dan posisi yang dibenarkan oleh penelitian yaitu kursi yang baik adalah  $130^{\circ}$  lebih miring dari kursi biasa pada umum nya agar saat pengguna duduk tubuh dapat tersangga dengan baik.



Gambar 6. Posisi duduk  
(Sumber gambar : Ergo Canada)

Posisi ini tidak hanya posisi yang rileks ini, posisi ini juga lebih sehat dan

mengurangi ketegangan pada otot leher dan punggung atas. Juga mengurangi tekanan pada sendi tungkai bawah. Ini berarti berkurangnya risiko kerusakan pada sendi lutut dan pinggul (yang dapat terjadi ketika sendi-sendi ini tetap berada di bawah tekanan terus-menerus karena berdiri di permukaan yang keras).

Posisi ini juga mengurangi risiko nyeri pada punggung bawah, bagi banyak orang, berdiri dalam posisi statis untuk waktu yang lama dengan kaki rata, dapat menyebabkan nyeri punggung bagian bawah.

Dengan begitu postur tubuh seperti ini lebih baik jika diterapkan dalam rancangan kursi portable ini agar pengguna nya nyaman dalam menggunakan dan juga pada saat proses *make-up*.

### 3. Tema/Ide/Judul

1) Judul "PERANCANGAN KURSI PORTABLE UNTUK MAKE-UP ARTISTS"

#### 2) Interpretasi Judul

Kursi untuk *Make-up Artists* yang dimaksudkan pada judul perancangan ini yaitu kursi yang memiliki sistematika yang dapat dilipat, dapat disesuaikan tingginya dengan kursi yang ada di lokasi *client* dan juga dapat dibawa dengan mudah oleh MUA, dikarenakan saat bekerja ke lokasi MUA akan membawa peralatan cukup banyak. Dan kursi yang dirancang juga

dapat mempermudah proses *make-up* pada *client*, juga meminimalisir dampak buruk bagi kesehatan MUA pada saat proses *make-up*.

### 4. Konsep Pewujudan/Penggarapan

#### 1) Konsep Ukuran

Pemilihan konsep ukuran sendiri sudah mempertimbangkan beberapa tinjauan dari data yang di dapatkan bahwa tinggi kursi rata-rata yang biasa dimiliki oleh *client* adalah yaitu tinggi terendah 45 cm dengan ukuran tertinggi yaitu 60 cm. Dan dari data yang di dapatkan oleh seorang MUA bahwa tinggi kursi yang lebih baik digunakan oleh MUA adalah lebih tinggi sekitar 10cm dari ukuran kursi yang digunakan oleh *client* agar mempermudah MUA menjangkau keseluruhan wajah *client*.

Dengan demikian konsep ukuran yang akan digunakan pada rancangan kursi ini yaitu untuk ukuran tinggi kursi adalah 70 cm sedangkan untuk tinggi kursi terendah dari sistem *adjustable* adalah 55 cm dengan lebar 40 cm, panjang 29 cm.

Dan untuk bobot beban dari kursi rancangan yang akan diterapkan adalah sekitar 3 – 6 kg agar mempermudah saat dibawa dengan cara di sandang juga tidak memperburuk kesehatan punggung dari tubuh pengguna nya. Dan bobot produk rancangan tidak melebihi dari 30 persen kemampuan bobot tubuh pengguna nya. Pertimbangan bobot beban ini juga

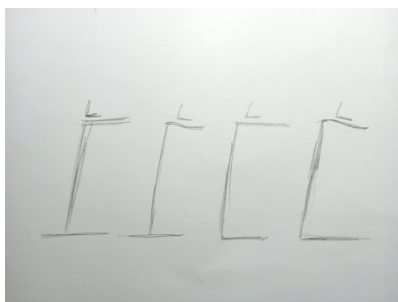
didasari dari data beberapa material yang digunakan yaitu material aluminium *round bar* yang digunakan adalah berbobot 0,06 untuk satu meter dengan ketebalan 3mm, kemudian berat dari hidrolik adalah 1 - 2 kg dan untuk alas tempat duduk sekitar  $\frac{1}{2}$  - 1 kg.

Dan dari data yang di dapat produk ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sudah sesuai dengan proporsi dari target pengguna yaitu seorang wanita yang berprofesi make-up artist. Dimana skala perbandingannya yaitu adalah 1 : 2 dari ukuran produk rancangan dan manusia.

## 2) Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang digunakan dalam rancangan produk kursi *portable* ini adalah berbentuk seperti berikut :

### a. Bentuk Kemiringan

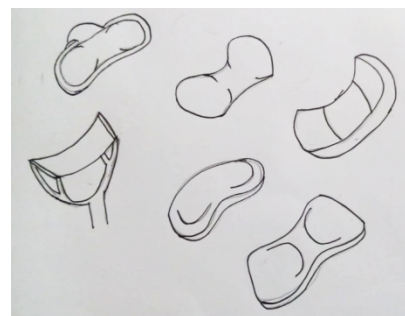


Gambar 7. Konsep Bentuk

Sesuai dengan fungsinya bagaimana saat digunakan kursi rancangan ini dapat menyangga beban pada tubuh agar pada saat proses *make-up*, tubuh dari *Make-up Artist* tetap tegak dan tidak membungkuk dengan begitu konsep bentuk yang digunakan  $130^\circ$  agak miring dari kursi biasanya. Karena

dalam penelitian AS menyebutkan bahwa posisi duduk dengan kondisi seperti ini akan lebih baik bagi kesehatan tubuh penggunanya. Dan dari desain yang didapat juga memiliki kesan tersendiri karena sedikit berbeda dari produk rancangan kursi sebelumnya yaitu memiliki kemiringan  $130^\circ$  dari kursi pada umumnya.

### b. Bentuk Alas Duduk



Gambar 8. Konsep Bentuk

Pemilihan bentuk alas duduk seperti ini karena bentuk seperti ini dirasa cukup nyaman jika digunakan oleh penggunanya, dikarenakan memiliki bentuk yang sesuai dengan *buttocks* penggunanya. Dan dengan data yang didapat dari posisi duduk yang baik maka alas duduk hanya bertumpu pada bagian belakang bokong, dan kaki manapak pada lantai.

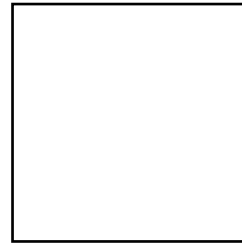
Sedangkan untuk konsep material yang dipilih dan diterapkan pada perancangan ini yaitu menggunakan material utamanya adalah Aluminium. Penggunaan bahan dasar menggunakan material ini dikarenakan materialnya yang sangat ringan, kokoh dan anti karat juga tahan lama yang menjadikan produk



rancangan ini sangat *worth to buy* oleh target pengguna nya. Dan dengan penerapan material dan beberapa sistematika ini diharapkan dapat mempermudah produk rancangan ketika dibawa maupun digunakan oleh pengguna nya. Kemudian untuk tekstur *finishing* yang dipilih juga dengan *finishing doff* yang terkesan sedikit *glossy*, pemilihan *finishing* seperti ini agar desain terlihat lebih menarik saat kesan pertama. Sedangkan untuk struktur sambungan kursi ini tidak menerapkan terlalu banyak sambungan dalam produk rancangan.

### 3) Konsep Warna

Konsep pemilihan warna utama pada rancangan ini yaitu menggunakan warna dasar putih dari bagian atas kursi hingga bagian bawah. Penerapan warna ini diharapkan dapat menggambarkan kesederhaan dalam produk rancangan yang dapat juga dilihat dari segi bentuk namun tetap memiliki fungsi yang penting bagi pengguna nya (Astuti, 2018). Penerapan warna putih juga diharapkan dapat menyampaikan kesan estetis minimalis, bersih namun tetap dengan kualitas *modern*.



Gambar 9. Warna Putih

Pemilihan warna kedua pada rancangan ini menggunakan warna biru namun sedikit lebih gelap yaitu navy yang diterapkan pada bagian alas duduk kursi, penggunaan warna ini sangat universal, karena dengan penerapan warna ini diharapkan dapat membawa rasa ketenangan dan nyaman dalam segi produk.



Gambar 10. Warna Navy

Selanjutnya pemilihan warna hitam digunakan pada bagian beberapa tombol dari kursi rancangan ini agar menunjukkan pesan khusus seperti penyampaian bahwa pada bagian warna hitam ada suatu tombol yang dapat mempengaruhi sistematika produk dari kursi rancangan portable ini.



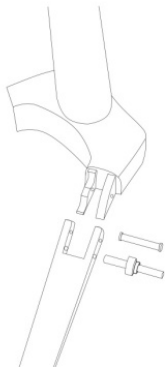
Gambar 11. Warna Hitam

#### 4) Konsep Mekanik

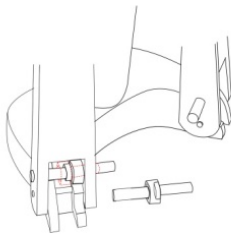
Konsep mekanik pada perancangan kursi portable ini yang pertama terdapat pada :

- a. Bagian lipatan kaki.
- b. Bagian sistem *adjustable*.
- c. Bagian alas tepat duduk

Pada bagian ini teknik lipatan kaki menggunakan pengunci *custo-mize* agar dapat mengunci bagian lipatan kaki saat dibuka atau dilipat. Konsep ini diterapkan agar kursi dapat dibawa dengan mudah (Dinata & Noer 2020).



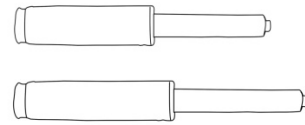
Gambar 12. Konsep Mekanik Kunci



Gambar 13. Konsep Mekanik Kaki

Sedangkan konsep mekanik lainnya

terdapat pada sistem *adjustable* yang dapat disesuaikan tinggi nya sesuai kebutuhan.



Gambar 14. Konsep Mekanik Hidrolik

Dan kemudian konsep yang ketika yaitu pada bagian alas tepat duduk yang dapat di copot/pasang.



Gambar 15. Konsep Mekanik Alas Duduk

Pemikiran yang berkaitan dengan bagaimana mentransformasikan ide menjadi wujud karya seni. Dalam bagian ini dapat dijelaskan bagaimana elemen bentuk dan pendukungnya akan disusun dan diperlakukan sejalan dengan landasan penciptaan dan idenya.

### C. METODE/ PROSES PERANCANGAN

Metode dan tahap-tahap dalam perancangan “Kursi *Portable* untuk *Make-up Artists*” meliputi :

#### 1. Latar Belakang

Latar Belakang dari fenomena yang didapat adalah rutinitas dari profesi *make-up artist* yang bekerja ke berbagai lokasi *client* nya yang membutuhkan kursi khusus untuk saat proses *make-up* berlangsung.

## 2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan dibahas adalah mengenai rancangan sistematika kursi *portable* untuk *make-up artists*

## 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang didapat yaitu dari berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan tema dari perancangan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode Observasi dan Dokumentasi dan Wawancara

## 4. Analisa Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, data yang diperoleh adalah belum adanya kursi yang difungsikan khusus untuk *make-up artist*.

## 5. Konsep Desain

Konsep desain yang akan dirancang yaitu kursi *portable* dengan menggunakan material ringan yang dapat dibawa, dilipat dan dapat juga diatur tinggi nya sesuai kebutuhan di lokasi *client*.

## D. ULASAN KARYA



Gambar 16. Gambar Presentasi 3 Dimensi

Visualisasi ketika rancangan kursi digunakan oleh *make-up artist*.



Gambar 17. Gambar Presentasi 3 Dimensi

Visualisasi ketika rancangan kursi digunakan oleh *make-up artist* saat di lokasi *client*.



Gambar 18. Gambar Presentasi 3 Dimensi

Visualisasi ketika rancangan kursi dibawa (cara membawa) oleh *make-up artist* saat ke lokasi *client*.



Gambar 19. Gambar Hasil Akhir

Tampak utuh bagian belakang dari rancangan kursi *portable*.



Gambar 20. Gambar Hasil Akhir

Tampak utuh bagian depan dari

rancangan kursi *portable*.



Gambar 21. Gambar Hasil Akhir Tinggi Rendah

Tampak saat sistem *adjustable* kursi paling rendah hingga paling tinggi.



Gambar 22. Gambar Hasil Akhir Kunci

Tampak saat pelipatan kursi di tekan (tombol).



Gambar 23. Gambar Hasil Akhir Lipatan

Tampak saat sistem dari bagian kaki kursi di lipat.



Gambar 24. Gambar Teknik Copot/Pasang

Tampak saat sistem alas duduk ketika

di copot/lepas.



Gambar 25. Gambar Hasil Akhir Lipat

Tampak saat kursi *portable* di lipat sempurna.



Gambar 26. Gambar Hasil Akhir Handle

Tampak saat kursi dilipat dan cara mengangkat nya. Bagian ini adalah bagian penambahan masukan dan penyempurnaan dari rancangan kursi dengan ditambahkan nya bagian *handle* dari kursi.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dalam proses perancangan ini penulis melihat beberapa permasalahan yang dialami oleh *make-up artist* pada saat bekerja sehingga membutuhkan sebuah media untuk memecahkan permasalahan saat bekerja agar mempermudah proses *make-up*, proses *make-up* menjadi lebih nyaman dan baik untuk kesehatan *make-up artist*. Dari beberapa permasalahan ini penulis menemukan sebuah media yaitu rancangan kursi *portable* untuk

*make-up artist* yang di dapat melalui beberapa data yang sudah di analisa dan proses desain.

Untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang ada perancangan mengambil fokus kepada bagaimana agar pengguna kursi nyaman menggunakan kursi rancangan pada saat proses *make-up* dengan posisi bentuk kemiringan kursi yang sesuai dengan kebutuhan, dapat menyesuaikan tinggi – rendah kursi yang ada di lokasi dengan menambahkan sistem *adjustable*, mempermudah saat pengguna menggunakannya dan mudah saat dibawa dengan sistem pelipatan *portable*. Media kursi *portable* ini dirasa cocok untuk target pengguna yang membutuhkan sebuah rancangan untuk permasalahan yang sering terjadi di lokasi.

## 2. Saran

Dalam penulisan ini penulis juga mendapatkan beberapa hal pengetahuan tentang bagaimana proses yang baik dan benar saat membuat sebuah rancangan dan mendapat pengetahuan lebih bagaimana caranya membuat sebuah visual 2D maupun 3D menggunakan program aplikasi yang sangat bermanfaat untuk masa mendatang. Dan untuk kedepannya penulis berharap produk tersebut dapat dikembangkan dan langsung dapat di produksi untuk di gunakan oleh target pengguna nya yaitu *make-up artist*.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Armas, A. (2016). Tinjauan Desain pada Mebel Kursi Teras Arm Chair Khas Suku Betawi. *Narada* 3(3), 287-298.  
Astuti, A, D. (2018). Penerapan Warna Pada

Ruang Interior Anak Autis. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 5(1). 35-46.

Chaurina, A. F., & Estiyono, A. (2012). “*Desain Portable Workstation Untuk Perias Berkonsep Khas Indonesia*”. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.

Dinata, R., & Noer, M. (2020). Tinjauan Konsep Desain Flatpack Pada Rak Susun 5 Tingkat Terbuka Masterspace Holeless. *NARADA Jurnal Desain dan Seni* 7(2). 245-258.

Fristy. (2012). Citra Diri Pada Remaja Putri yang Mengalami Kecenderungan Gangguan *Body Dysmorphic Disorder*. Universitas Gunadarma. [on-line].

Lita, D. E., & Pinasti, I. S. (2017). “*Makna Penggunaan Make-up sebagai Identitas Diri*”. [Studi Mahasiswi] Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta.

Utami, W. T., & Zahrotul, U. (2014). “*Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Make up wajah pada Mahasiswi*”. [Naskah Publikasi]. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Palgunadi, Bram. (2007). *Desain Produk*. Bandung: ITB.

Rudy, G. (2015). *Design Development Trolley Bags for The Traveler (Multifunction)*. [Tugas Akhir]. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Rudy Gunawan. (2015). *Design Development Trolley Bags for The Traveler (Multifunction)*. [Tugas Akhir]. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Yunida & Kartiningsih, T. (2017). Perancangan Interior Martha Tilaar Salon Day Spa (Konsep *Modern Heritage*) Tangerang. *Narada* 4(1), 97-103.

Muthi'ah, W., Octavianty, R., & Wahyuni, M. S. N. (2017) Tinjauan Desain Beauty Case di Kalangan Make-up Artist Jakarta. *Narada* 4(3), 335-344.

## **G. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua orang yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Bapak Hady Soedarwanto selaku Koordinator. Kepada Ibu Vania Aqmarani Sulaiman selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Rekan – rekan di jurusan Desain Produk Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah banyak membantu dan menemani dalam pengerjaan laporan riset tugas akhir ini.